

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bagi negara yang menganut paham negara kesejahteraan (welfare state), salah satu yang menjadi indikator tercapainya tujuan negara adalah tersedianya jaminan sosial (social security) bagi masyarakat. Adapun bentuk jaminan sosial yang dimaksud, antara lain diberikan dalam bentuk asuransi sosial. Penyelenggara asuransi sosial adalah negara atau suatu organisasi di bawah wewenang negara, menurut Pasal 13 Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 1981 mengenai Asuransi Sosial Pegawai Negeri Sipil ialah PT TASPEN (Persero). TASPEN Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bergerak di bidang asuransi Tabungan Hari Tua (THT) dan dana Pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS). TASPEN dibentuk sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 1969 mengenai Pensiun Pegawai dan Pensiun Janda/Duda Pegawai, yang selanjutnya juga memfasilitasi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun, serta Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004 mengenai Sistem Jaminan Sosial Nasional. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bertugas mengelola dana Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM) bagi pegawai negara. Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian merupakan program baru yang diperuntukan untuk Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Sistem jaminan sosial ini mampu memberikan motivasi dan meningkatkan loyalitas para pekerja terhadap perusahaan (Wiranta, 2000). Dengan adanya jaminan ini para pekerja merasa terjamin dalam bekerja merasa terlindungi dari kehilangan sebagian atau keseluruhan pendapatan akibat mengalami kecelakaan kerja, kematian, termasuk pemutusan hubungan kerja akibatnya berdampak pada kinerja yang lebih produktif.

PT. TASPEN (Persero) ialah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertugas mengelola dan melaksanakan program asuransi bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pensiunan, untuk menjamin dan meningkatkan

kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada hari tuanya. Berbagai program yang ada pada PT.Taspen, terdapat program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) yang berarti perlindungan atas resiko akibat kecelakaan kerja, yang nantinya program ini akan diklaim oleh nasabah mendapatkan royalti dari program ini yang berupa dana santunan, sehingga meskipun nasabah taspen terkena musibah nasabah tetap mendapatkan kesejahteraan.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat Tugas Akhir dengan judul **"Mekanisme Klaim Pada Program Jaminan Kecelakaan Kerja( JKK ) Pada Nasabah di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Padang "**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Sebagaimana yang telah penulis uraikan di atas, dapat dirumuskan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Mekanisme Klaim Uang Santunan dan Pembayaran Perawatan Program JKK di PT.Taspen (Persero) Kantor Cabang Padang?
2. Apakah Pelaksanaan Klaim JKK sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku?
3. Bagaimana Kecenderungan Realisasi Klaim JKK pada PT.Taspen KCP Padang dalam 5 Tahun terakhir?

## **1.3 Tujuan Magang**

### **1.3.1 Tujuan Umum Magang**

1. Sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Diploma III Universitas Andalas.
2. Menambah wawasan akan dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Salah satu aplikator praktik lapangan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus Magang**

1. Untuk Mengetahui Mekanisme Klaim JKK bagi Nasabah
2. Untuk mengetahui Klaim JKK sudah dijalankan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku

## **1.4 Manfaat Magang**

1. Menambah wawasan mengenai kondisi dunia kerja pada BUMN

2. Menambah pengetahuan mengenai Mekanisme Klaim JKK Nasabah di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Padang.
3. Sebagai bentuk aplikasi ilmu yang telah dipelajari pada bangku perkuliahan terhadap praktek lapangan.

### **1.5 Tempat dan Waktu Magang**

Dalam menjalankan kegiatan magang, penulis menentukan waktu kegiatan magang selama 40 hari kerja terhitung dari bulan Desember hingga Februari 2022.

### **1.6 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

#### **1.6.1 Studi Keperustakaan**

Yaitu mencari, mempelajari, memahami bahan bacaan yang mencakup materi kuliah tentang masalah yang di ambil oleh penulis.

#### **1.6.2 Studi Lapangan**

##### 1) Data primer

Data yang di ambil dari karyawan bersangkutan yang berwenang.

##### 2) Data sekunder

Laporan mengenai kegiatan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

### **1.7 Metode Analisa**

Dalam pembahasan dan analisa digunakan dengan metode Deskriptif dan kualitatif dengan penjelasan sebagai berikut

#### a. Metode Analisa Deskriptif

Yaitu memberikan gambaran mengenai Mekanisme Klaim JKK Nasabah di PT.Taspen (Persero) Kantor Cabang Padang.

#### b. Metode Analisa Kualitatif

Yaitu membandingkan teori yang didapat dalam praktik lapangan lalu dianalisa dan ditarik kesimpulannya.

## **1.8 Sistematika Laporan**

### **Bab I : Pendahuluan**

Berisikan pendahuluan yang meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, tempat, rencana kegiatan dan sistematika penyusunan laporan.

### **Bab II : Landasan Teori**

Membahas mengenai Asuransi, Mekanisme, Klaim Pengertian Mekanisme Klaim.

### **Bab III : Gambaran Umum PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Padang.**

Dalam bab ini di uraikan tentang sejarah berdirinya perusahaan, visi misi dan struktur organisasi.

### **Bab IV : Pembahasan**

Bab ini berisikan penjelasan Mekanisme Klaim JKK Nasabah di PT. Taspen (Persero)

### **Bab V : Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan dari semua uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya dan juga berisi saran-saran yang diharapkan bermanfaat dalam penelitian selanjutnya dan pihak lain yang berkepentingan.

